

NASKAH PUBLIKASI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERAPAN
DOKUMENTASI ASUHAN KEPERAWATAN E-RM
DI RUANG RAWAT DANE RAHIL RSUD
Dr. R. SOEDJONO SELONG**



MAYAMIA LARADIA
NIM : 113122135

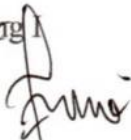
**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) HAMZAR
LOMBOK TIMUR
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

Naskah Publikasi atas nama Mayamia Laradia, NIM 113122135 dengan judul
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Dokumentasi Asuhan
Keperawatan E-RM Di Ruang Dane Rahil RSUD dr. R. Sedjono Selong.

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Pembimbing I



Tanggal

15 JULI 2024

Ns. Hikmah Lia Basuni, M. Kep

NIDN : 3404128101

Pembimbing II



Tanggal

15 JULI 2024

Ns. Dina Alfiana Ikhwani, M.Kep

NIDN : 0808038801

Mengetahui,
Program Studi Ilmu Keperawatan
Ketua,



Ns. Dina Alfiana Ikhwani, M.Kep

NIDN : 0808038801

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERAPAN DOKUMENTASI ASUHAN KEPERAWATAN E-RM DI RUANG DANE RAHIL RSUD DR. R. S OEDJONO SELONG

Mayamia Laradia¹, Hikmah Lia Basuni², Dina Alfiana Ihwani³

ABSTRAK

Latar Belakang: *Electronic Medical Record (e-MR)* merupakan suatu sistem yang dapat membantu berbagai profesi dalam melakukan pendokumentasian asuhan yang diberikan. Sejak awal tahun 2024, di RSUD dr R. Soedjono Selong telah mulai menggunakan e-MR secara menyeluruh. Dalam pelaksanaannya menurut beberapa profesi khususnya perawat sudah mulai terbiasa dalam penggunaannya, akan tetapi dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala seperti pendokumentasian menjadi tertunda sementara atau bahkan lupa.

Tujuan: dari penelitian ini adalah untuk Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan E-RM di Ruang Dane Rahil RSUD dr. R. Soedjono Selong.

Metode: Desain penelitian yang digunakan adalah *Cross Sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah adalah perawat yang ada di Ruang Dane Rahil Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Soedjono Selong sebanyak 30 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perawat yang ada di Ruang Dane Rahil Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Soedjono Selong sebanyak 30 orang. untuk analisis korelasinya menggunakan *uji koefisien kontingensi lamda*.

Hasil: Pendidikan perawat di ruang Dane Rahil RSUD dr. R Soedjono Selong terbanyak pendidikan S1 Ners yakni sebanyak 17 orang (56,7%), masa kerja terbanyak dengan masa kerja 1-5 tahun 18 orang (60%), Pengetahuan terbanyak dengan kategori baik yakni sebanyak 24 orang (80%), penerapan pendokumentasian asuhan keperawatan dengan E-RM mayoritas dengan kategori baik yakni sebanyak 29 orang (96,7%), tidak ada pengaruh tingkat pendidikan perawat terhadap penerapan dokumentasi asuhan keperawatan E-RM di ruang Dane Rahil RSUD Dr.R. Soedjono Selong dengan nilai *Approximate Significance/ p value* 0,245 ($> \alpha$ 0,05),

Kesimpulan: tidak ada pengaruh masa kerja perawat terhadap penerapan dokumentasi asuhan keperawatan E-RM, ada pengaruh Tingkat pengetahuan perawat tentang E-RM terhadap penerapan dokumentasi asuhan keperawatan E-RM. Perawat harus terus meningkatkan kemampuan baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotor dalam menerapkan pendokumentasian asuhan keperawatan melalui E-RM sehingga kualitas layanan keperawatan dapat lebih ditingkatkan

Kata kunci : Pendidikan, Masa Kerja, Pengetahuan, E-RM

¹Mahasiswa Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

^{2,3}Dosen, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

**FACTORS INFLUENCING THE IMPLEMENTATION OF E-MR NURSING
CARE DOCUMENTATION IN THE DANE RAHIL ROOM AT DR. R.
SOEDJONO SELONG HOSPITAL**

Mayamia Laradia¹, Hikmah Lia Basuni², Dina Alfiana Ihwani³

ABSTRACT

Background: *Electronic Medical Record (e-MR) is a system that can help various professions in documenting the care provided. Since the beginning of 2024, RSUD Dr. R. Soedjono Selong has started using e-MR as a whole. In its implementation, according to several professions, especially nurses, they are getting used to its use, however, in its implementation there are still obstacles such as documentation being temporarily delayed or even forgotten.*

Objective: *of this research is to determine the factors that influence the implementation of E-RM Nursing Care Documentation in the Dane Rahil Room at RSUD dr. R. Soedjono Selong.*

Method: *The research design used was cross sectional. The population in this study were nurses in the Dane Rahil Room at the Regional General Hospital, dr. R. Soedjono Selong as many as 30 people. The samples used in this research were all nurses in the Dane Rahil Room at the Regional General Hospital, dr. R. Soedjono Selong as many as 30 people. For correlation analysis using the Lambda contingency coefficient test.*

Results: *Nurse education in the Dane Rahil ward at RSUD dr. R Soedjono Selong had the most bachelor's degree in nursing, namely 17 people (56.7%), the most years of work with 1-5 years, 18 people (60%), the most knowledge in the good category, namely 24 people (80%), application The majority of documentation of nursing care using E-RM was in the good category, namely 29 people (96.7%), there was no influence on the level of nurse education on the implementation of E-RM nursing care documentation in the Dane Rahil room at Dr.R Regional Hospital. Soedjono Selong with an Approximate Significance/ p value of 0.245 ($> \alpha 0.05$),*

Conclusion: *there is no influence of nurses' length of service on the application of E-RM nursing care documentation, there is an influence of the level of nurses' knowledge about E-RM on the application of E-RM nursing care documentation. Nurses must continue to improve their cognitive, affective and psychomotor abilities in implementing nursing care documentation via E-RM so that the quality of nursing services can be further improved.*

Keywords: *Education, Work Period, Knowledge, E-MR*

¹Mahasiswa Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

^{2,3}Dosen, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

PENDAHULUAN

Rekam medis merupakan salah satu pilar penting yang tidak bisa dianggap enteng di rumah sakit. Dengan berkembangnya ilmu kedokteran, hukum dan teknologi kesehatan, ditambah dengan kearifan pasien atau masyarakat serta semakin kritis dengan hak-haknya maka pengelolaan rekam medis harus dikelola dengan baik. Kualitas rekam medis sangat penting karena ikut menentukan mutu pelayanan yang ada di rumah sakit. Hal ini karena rekam medis merupakan salah satu standar yang harus dipenuhi oleh instansi atau rumah sakit untuk mendapatkan predikat akreditasi (Karma et al., 2019).

Penyelenggaraan rekam medis di berbagai rumah sakit dapat ditemukan dengan cara konvensional dan dengan electronic medical record (e-RM). Rekam medis konvensional mempunyai banyak keterbatasan, diantaranya dari segi biaya untuk mencetak rekam medis dan penyimpanan rekam medis yang membutuhkan ruangan/tempat khusus.

Di RSUD dr. R. Soedjono Selong, telah lama menggunakan rekam medik konvensional. Namun dalam beberapa tahun terakhir ini pelaksanaan electronic medical record (e-MR) telah mulai dilaksanakan walaupun masih bersifat parsial. Sejak awal tahun 2024, di RSUD dr R. Soedjono Selong telah mulai menggunakan e-MR secara menyeluruh. Dalam pelaksanaannya menurut beberapa profesi khususnya perawat sudah mulai terbiasa dalam penggunaannya, akan tetapi dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala dikarenakan banyaknya aktifitas perawat terhadap

pasien sehingga seringkali perawat dapat mendokumentasikan asuhan keperawatan yang telah diberikan kepada pasiennya di akhir shift dinas sehingga pendokumentasian menjadi tertunda sementara atau bahkan lupa. Kendala lainnya yang sering ditemui yaitu terganggunya konektivitas jaringan yang menyebabkan sistem mati atau lambat dalam operasionalnya sehingga mengakibatkan pelayanan kepada pasien tertunda.

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah *Cross Sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah adalah perawat yang ada di Ruang Dane Rahil Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Soedjono Selong sebanyak 30 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perawat yang ada di Ruang Dane Rahil Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Soedjono Selong sebanyak 30 orang. untuk analisis korelasinya menggunakan *uji koefisien kontingensi lamda*.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini dapat dilihat dibawah ini.

a. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Laki-laki	11	36,7
2	Perempuan	19	63,3
Jumlah		30	100,0

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa responden pada penelitian ini sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yakni sebanyak 19 orang (63,3%).

b. Tabel Distribusi responden berdasarkan umur

No	Umur (tahun)	Jumlah	%
1	21-30	12	40,1
2	31-40	15	50,0
3	>40	3	9,9
Jumlah		30	100,0

Dari tabel atas dapat dilihat bahwa berdasarkan umur, responden yang terbanyak adalah yang berusia 23-40 tahun tahun yakni sebanyak 15 orang (50,0%).

c. Distribusi responden berdasarkan Tingkat pendidikan

No	Pendidikan	Frek	(%)
1	D3 Kep.	13	43,3
2	S1 Kep. Ners	17	56,7
Total		30	100 %

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa bila dilihat dari tingkat pendidikannya, responden yang terbanyak adalah dengan tingkat pendidikan S1 Ners yakni sebanyak 17 orang (56,7%).

d. Distribusi responden berdasarkan Masa Kerja

No	Masa kerja	Frek	(%)
1	1-5 tahun	18	60
2	>5 tahun	12	40
Total		30	100,0

Dari tabel di atas dapat dilihat, berdasarkan masa kerjanya yang terbanyak adalah dengan masa kerja 1-5 tahun 18 orang (60%).

e. Distribusi responden berdasarkan Tingkat pengetahuan

No	Pengetahuan	Frek	(%)
1	Baik	24	80
2	Cukup	5	16,7
3	Kurang	1	3,3
Total		106	100,0

Dari tabel diatas didapatkan bahwa sebagian besar perawat Dane Rahil memiliki pengetahuan tentang e-RM dengan kategori baik yakni sebanyak 24 orang (80%).

f. Penerapan Dokumentasi e-RM

No	Penerapan	Frek.	(%)
1	Baik	29	96,7
2	Cukup	1	3,3
3	Kurang	0	0
Total		30	100,0

Dari tabel diatas didapatkan bahwa mayoritas penerapan e-RM di ruang Dane Rahil RSUD Dr R. Soedjono Selong dengan kategori yakni sebanyak 29 orang (96,7%).

g. Tabulasi silang pengaruh Tingkat pendidikan terhadap penerapan e-RM

Pendidikan	Penerapan e-RM						Total	
	Kurang		Cukup		Baik		n	%
	N	%	N	%	N	%		
Di III	0	0	1	3,33	12	40	13	43,33
(Ners)	0	0	0	0	17	56,67	17	56,67
Total	0	0	1	3,33	29	96,67	30	100,0

Signifikansi/ *p value* : 0,245 (> α 0,05)

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 13 orang (43,33) perawat yang memiliki Tingkat pendidikan diploma III, terdapat 1 orang (3,33%) yang penerapan e-RMnya dengan kategori cukup dan 12 orang (40%) dengan penerapan e-RM nya dengan kategori baik. Dari 17 orang (56,67%) perawat dengan pendidikan sarjana didapatkan semuanya melakukan penerapan pendokumentasian asuhan keperawatan e-RM dengan kategori baik. Dari hasil uji statistik menggunakan uji koefisien kontingensi lamda di atas, didapatkan nilai *Approximate Significance/ p value* 0,245 (> α 0,05) artinya tidak ada pengaruh Tingkat pendidikan

perawat terhadap penerapan dokumentasi asuhan keperawatan e-RM di ruang Dane Rahil RSUD Dr.R. Soedjono Selong.

h. Tabulasi silang pengaruh Masa kerja terhadap penerapan e-RM

Masa kerja	Penerapan e-RM						Total	
	Kurang		Cukup		Baik		n	%
	N	%	N	%	N	%		
< 5 tahun	0	0	1	3,33	17	56,67	18	60
≥ 5 tahun	0	0	0	0	12	40	12	40
Total	0	0	1	3,33	29	96,67	30	100,0
Signifikansi/ p value : 0,406 (>α 0,05)								

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 18 orang (60) perawat yang memiliki masa kerja < 5 tahun, terdapat 1 orang (3,33%) yang penerapan e-RMnya dengan kategori cukup dan 17 orang (56,67%) dengan penerapan e-RM nya dengan kategori baik. Dari 12 orang (40%) perawat dengan masa kerja ≥ 5 tahun didapatkan semuanya melakukan penerapan pendokumentasian asuhan keperawatan e-RM dengan kategori baik. Dari hasil uji statistik menggunakan *uji koefisien kontingensi lamda* di atas, didapatkan nilai *Approximate Significance/ p value* 0,406 (> α 0,05) artinya tidak ada pengaruh masa kerja perawat terhadap penerapan dokumentasi asuhan keperawatan e-RM di ruang Dane Rahil RSUD Dr.R. Soedjono Selong.

i. silang pengaruh Tingkat pengetahuan terhadap penerapan e-RM

pengetahuan	Penerapan e-RM						Total	
	Kurang		Cukup		Baik		n	%
	N	%	N	%	N	%		
Kurang	0	0	1	3,33	0	0	1	3,33
Cukup	0	0	0	0	5	16,67	5	16,67
Baik	0	0	0	0	24	80	24	80
Total	0	0	1	3,33	29	96,67	30	100,0
Signifikansi/ p value : 0,000 (>α 0,05)								

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 1 orang (3,33%) perawat yang memiliki

Tingkat pengetahuan tentang e-RM dengan kategori kurang dan penerapan e-RMnya dengan kategori cukup. Terdapat 5 orang (16,67%) yang memiliki Tingkat pengetahuan tentang e-RM dengan kategori cukup melaksanakan penerapan e-RMnya dengan kategori baik semuanya dan sebanyak 24 orang (80%) dengan Tingkat pengetahuan tentang e-RM dengan kategori baik dengan penerapan e-RM nya semuanya dengan kategori baik. Dari hasil uji statistik menggunakan *uji koefisien kontingensi lamda* di atas, didapatkan nilai *Approximate Significance/ p value* 0,000 (< α 0,05) artinya ada pengaruh Tingkat pengetahuan perawat tentang e-RM terhadap penerapan dokumentasi asuhan keperawatan e-RM di ruang Dane Rahil RSUD Dr.R. Soedjono Selong.

PEMBAHASAN

Pengaruh faktor Tingkat pendidikan terhadap penerapan dokumentasi asuhan keperawatan e-RM di ruang Dane Rahil RSUD dr. R. Soedjono Selong dapat dilihat pada tabel 4.8 di atas. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa dari 13 orang (43,33) perawat yang memiliki Tingkat pendidikan diploma III, terdapat 1 orang (3,33%) yang penerapan e-RMnya dengan kategori cukup dan 12 orang (40%) dengan penerapan e-RM nya dengan kategori baik. Dari 17 orang (56,67%) perawat dengan pendidikan sarjana didapatkan semuanya melakukan penerapan pendokumentasian asuhan keperawatan e-RM dengan kategori baik. Dari hasil uji statistik menggunakan *uji koefisien*

kontingensi lamda di atas, didapatkan nilai *Approximate Significance/ p value* 0,245 ($> \alpha$ 0,05) artinya tidak ada pengaruh Tingkat pendidikan perawat terhadap penerapan dokumentasi asuhan keperawatan e-RM di ruang Dane Rahil RSUD Dr.R. Soedjono Selong.

Hasil penelitian di atas serupa dengan hasil penelitian Wahyu,T (2019) Dimana dalam penelitian tersebut didapatkan hasil penelitian bahwa faktor tingkat pendidikan perawat tidak berpengaruh terhadap kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan rawat inap pada rekam medis di Rumah Sakit Aisyiyah Bojonegoro. Hasil serupa juga disampaikan oleh Istirochah (2016) Dimana hasil penelitiannya menunjukkan tidak ada pengaruh Tingkat pendidikan terhadap kepatuhan dokter dalam mengisi rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Boyolali.

Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaan nya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidup nya sendiri tidak dengan bantuan orang lain (Kosilah & Septian, 2020). Terkait dengan penerapan e-RM, Tingkat pendidikan yang baik atau lebih tinggi tentunya diharapkan ada mampu mendorong untuk peningkatan penerapan e-RM di rumah sakit.

Dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa faktor Tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerapan e-RM di ruang Dane Rahil RSUD dr. R. Soedjono Selong. Hal ini mungkin karena variasi tingkat pendidikan perawat di ruang Dane Rahil RSUD dr R Soedjono Selong sangat kecil

Dimana Tingkat pendidikan yang ada hanya Diploma III dan sarjana/Ners. Dalam pelaksanaan e-RM, tidak ada perbedaan dokumen atau aplikasi yang akan digunakan oleh perawat yang dengan Tingkat pendidikan Diploma maupun Sarjana. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Wahyu (2019), Dimana dalam penelitian tersebut didapatkan bahwa ada pengaruh Tingkat pendidikan terhadap kelengkapan pengisian dokumen asuhan keperawatan rawat inap pada rekam medis di rumah sakit Aisyiyah Bojonegoro. Perbedaan hasil penelitian tersebut tentunya dapat dipengaruhi oleh banyak faktor dalam penelitian yang dilaksanakan.

Pengaruh faktor masa kerja perawat terhadap penerapan dokumentasi asuhan keperawatan e-RM di ruang Dane Rahil RSUD dr. R. Soedjono Selong dapat dilihat pada tabel 4.9 di atas. Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 18 orang (60) perawat yang memiliki masa kerja < 5 tahun, terdapat 1 orang (3,33%) yang penerapan e-RMnya dengan kategori cukup dan 17 orang (56,67%) dengan penerapan e-RM nya dengan kategori baik. Dari 12 orang (40%) perawat dengan masa kerja ≥ 5 tahun didapatkan semuanya melakukan penerapan pendokumentasian asuhan keperawatan e-RM dengan kategori baik. Dari hasil uji statistik menggunakan *uji koefisien kontingensi lamda* di atas, didapatkan nilai *Approximate Significance/ p value* 0,406 ($> \alpha$ 0,05) artinya tidak ada pengaruh masa kerja perawat terhadap penerapan dokumentasi asuhan keperawatan e-RM di ruang Dane Rahil RSUD Dr.R. Soedjono Selong.

Menurut Supriyatna (2020),

masa kerja dapat diartikan sebagai jumlah waktu seorang pegawai untuk bekerja pada sebuah perusahaan atau instansi. Dari lamanya masa kerja yang dimiliki oleh seorang karyawan kita dapat melihat bagaimana hubungan antara perusahaan dengan karyawannya.

Dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa masa kerja perawat tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerapan pendokumentasian asuhan keperawatan melalui e-RM. Hal ini mungkin disebabkan oleh berbagai hal seperti penerapan e-RM di ruang Dane Rahil RSUD dr. R. Soedjono secara menyeluruh baru mulai dilaksanakan sekitar 6 bulan yang lalu sehingga semua perawat mulai terpapar e-RM di waktu yang sama. Selain itu juga e-RM yang diteapkan juga tidak memiliki perbedaan antara satu perawat dengan perawat yang lainnya.

Hasil penelitian ini hampir sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saptanty, dkk (2022), dimana hasil dari penelitiannya adalah tidak ada hubungan usia dan masa kerja dengan kelengkapan pengisian rekam medis pasien rawat inap di RSUD Ulin Banjarmasin. Penelitian lainnya juga sama dengan hasil penelitian Yanti.S.(2020) yang menyatakan bahwa faktor masa kerja tidak berhubungan dengan kinerja dokter dalam penulisan rekam medis di ruang rawat inap Rumah sakit Bhayangkara tingkat II Medan.

Menurut Gibson dalam Chastuti (2014), masa kerja seseorang akan menentukan prestasi individu yang merupakan dasar prestasi dan kinerja organisasi. Semakin lama seseorang bekerja di suatu organisasi, maka tingkat prestasi individu akan semakin

meningkat yang dibuktikan dengan tingginya angka kelengkapan pengisian rekam medis. Pengalaman (masa kerja) biasanya dikaitkan dengan kinerja seseorang. Semakin lama masa kerja, maka keterampilan dan kemampuan bekerja akan lebih baik, karena telah menyesuaikan diri dengan pekerjaannya. Akan tetapi teori ini tidak sejalan dengan hasil penelitian ini, hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Pengaruh faktor Tingkat pengetahuan perawat terhadap penerapan dokumentasi asuhan keperawatan e-RM di ruang Dane Rahil RSUD dr. R. Soedjono Selong dapat dilihat pada tabel 4.10 di atas. Pada tabel dapat dilihat bahwa sebanyak 1 orang (3,33%) perawat yang memiliki Tingkat pengetahuan tentang e-RM dengan kategori kurang dan penerapan e-RMnya dengan kategori cukup. Terdapat 5 orang (16,67%) yang memiliki Tingkat pengetahuan tentang e-RM dengan kategori cukup melaksanakan penerapan e-RMnya dengan kategori baik semuanya dan sebanyak 24 orang (80%) dengan Tingkat pengetahuan tentang e-RM dengan kategori baik dengan penerapan e-RM nya semuanya dengan kategori baik. Dari hasil uji statistik menggunakan uji koefisien kontingensi λ di atas, didapatkan nilai *Approximate Significance/ p value* 0,000 ($< \alpha$ 0,05) artinya ada pengaruh Tingkat pengetahuan perawat tentang e-RM terhadap penerapan dokumentasi asuhan keperawatan e-RM di ruang Dane Rahil RSUD Dr.R. Soedjono Selong. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Orangbid T dkk (2023) Dimana didapatkan ada pengaruh faktor pengetahuan petugas terhadap kelengkapan pengisian

rekam medis elektronik rawat jalan RSUP Prof. Dr. R.D. Kandow Manado. Hasil penelitian yang serupa juga diungkapkan oleh Anthonyus (2017) yang menyatakan bahwa ada pengaruh pengetahuan dokter spesialis terhadap pengisian rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.

Menurut Notoatmodjo (2005), pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui indera manusia yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa dan peraba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*Overt behavior*).

Dalam penelitian ini didapatkan pengetahuan perawat ruang Dane Rahil RSUD dr. R. Soedjono Selong tentang e-RM mayoritas dengan kategori baik. Akan tetapi berdasarkan hasil tabulasi data didapatkan sebesar 40 % responden yang belum tau kegunaan rekam medik, sebanyak 23 % responden yang kurang tahu manfaat rekam medik dan hal hal yang perlu diperhatikan dalam e-RM serta didapatkan sebanyak 30% responden yang kurang tahu tentang karakteristik e-RM.

Dari tabel 4.7 diatas didapatkan bahwa mayoritas penerapan e-RM di ruang Dane Rahil RSUD Dr R. Soedjono Selong dengan kategori yakni sebanyak 29 orang (96,7%). Bila dilihat kepatuhan perawat ruang Dane Rahil sangat tinggi dalam menerapkan e-RM di ruang perawatan Dane Rahil. Kepatuhan ini tentunya akan sangat berpengaruh

terhadap kualitas pengisian e-RM nya.

Kepatuhan merupakan perilaku sesuai aturan dan berdisiplin. Kepatuhan yang dimaksud disini adalah ketaatan terhadap pelaksanaan prosedur tetap yang telah dibuat. Kepatuhan juga dapat didefinisikan sebagai perilaku positif penderita dalam mencapai tujuan terapi (Degresi, 2005 dalam Suparyanto 2010). Dalam hal ini kepatuhan pelaksanaan prosedur tetap (protap) adalah untuk selalu memenuhi petunjuk atau peraturan-peraturan dan mematuhi kinerja keperawatan ditempat perawat tersebut bekerja.

Dalam penerapan e-RM didapatkan Sebagian kecil responden yang kurang memperhatikan pengisian e-RM terkait proses evaluasi. Hal ini tentunya dapat berpengaruh terhadap kelengkapan pengisian berkas rekam medik di aplikasi e-RM. Untuk itu diperlukan Upaya-upaya dalam meningkatkan motivasi tersebut. Faktor dukungan juga akan mempengaruhi kepatuhan seseorang, bila dukungan yang diberikan maksimal maka besar kemungkinan orang akan patuh terhadap prosedur yang diterapkan. Dukungan yang diberikan dapat berupa dukungan informasional, dukungan instrumental, dukungan penilaian maupun dukungan emosional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pendidikan perawat yang terbanyak di ruang Dane Rahil RSUD dr. R Soedjono Selong adalah dengan tingkat pendidikan S1 Ners yakni sebanyak 17 orang (56,7%)

2. Masa kerja perawat yang terbanyak di ruang Dane Rahil RSUD dr. R Soedjono Selong yang terbanyak adalah dengan masa kerja 1-5 tahun 18 orang (60%).
3. Tingkat Pengetahuan perawat tentang e-RM di ruang Dane Rahil RSUD dr. R Soedjono Selong terbanyak dengan kategori baik yakni sebanyak 24 orang (80%).
4. Penerapan pendokumentasian asuhan keperawatan dengan e-RM di ruang Dane Rahil RSUD Dr R. Soedjono Selong mayoritas dengan kategori baik yakni sebanyak 29 orang (96,7%).
5. Tidak ada pengaruh Tingkat pendidikan perawat terhadap penerapan dokumentasi asuhan keperawatan e-RM di ruang Dane Rahil RSUD Dr.R. Soedjono Selong dengan nilai *Approximate Significance/ p value* 0,245 ($> \alpha$ 0,05)
6. Tidak ada pengaruh masa kerja perawat terhadap penerapan dokumentasi asuhan keperawatan e-RM di ruang Dane Rahil RSUD Dr.R. Soedjono Selong dengan nilai *Approximate Significance/ p value* 0,406 ($> \alpha$ 0,05)
7. Ada pengaruh Tingkat pengetahuan perawat tentang e-RM terhadap penerapan dokumentasi asuhan keperawatan e-RM di ruang Dane Rahil RSUD Dr.R. Soedjono Selong dengan nilai *Approximate Significance/ p value* 0,000 ($< \alpha$ 0,05)

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, 2018. *Kepuasan Perawat Terhadap Kualitas Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Berbasis Komputer*. Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 21 No.3 , 172.
- Anthonyus .2017. *Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Kerja Dokter Spesialis Terhadap Pengisian Rekam medis Rawat Inap di Rumah Sakit Santa Eilizabeth Medan*. Jurnal. Medan
- Arikunto, 2019. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayu Pasaribu, 2019. *Prinsip-prinsip Pendokumentasian Dalam Keperawatan*. Skripsi.
- Damaiyanti, 2017. *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Bandung: Refika.
- Fifin Furroidah, 2023. *Hubungan karakteristik perawat dengan tingkat kepatuhan dalam menerapkan pendokumentasian asuhan keperawatan di Ruang Irna 1 RSUD dr. Saiful Anwar Malang*.
- Hidayat, 2017. *Metode penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis. Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Istirochah. 2016. *Analisis Kepatuhan Dokter Dalam Mengisi Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Boyolali*. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Kurniawati, 2017. *Masa Kerja dengan Job Engagement pada Karyawan*. Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan. Vol. 2 No. 2.
- Maliang, M. I., Imran, A., & Alim, A. (2019). *Sistem Pengelolaan Rekam Medis (Studi Kualitatif Di Puskesmas Tamalate Makassar Tahun 2019)*. Window Of Health : Jurnal Kesehatan, October, 315–328. <https://doi.org/10.33368/Woh.V0i0.198>
- Mulyanto, 2020. *Indikator yang Berhubungan dengan Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan di Paviliun Cempaka RS Pelabuhan Jakarta Tahun 2020*. Jurnal Antara Kesehatan, 4(1), 1–7.
- Ni Kadek Erna, 2020. *Hubungan antara self-efficacy dengan kepatuhan perawat melakukan dokumentasi keperawatan di Rumah Sakit Denpasar*.
- Notoatmodjo, 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam, 2017. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Medika.
- Orangbid.T, Wagey.F, Doda.DV.D (2023). *faktor faktor yang memengaruhi analisis kelengkapan pengisian rekam medik elektronik instalasi rawat jalan RSUP Prof. Dr.R.D. Kandow Manado*. Jurnal. Manado
- Panggabean, 2020. *Hubungan Karakteristik Perawat Terhadap Tingkat Kepatuhan Dalam Melakukan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan*. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/7j2ze>
- Prabowo, 2018. *Dokumentasi Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Puspita, 2018. "Pengaruh pengetahuan kerja, kemampuan kerja dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan PT. Muslimat Nusantara Utama Kabupaten Malang." *Management and Business Review* 2(1): 62-70.
- Saifuddin, 2017. *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka. Pelajar
- Sri.W.G. (2011) *Pengaruh pengetahuan, keterampilan dan sikap pengisi Rekam medis terhadap kualitas rekam medis rawat inap RSUD Kalisat Jember*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Wahyu,T. 2019. *Analisis Faktor Karakteristik Individu Perawat Terhadap Kelengkapan Pengisian Dokumentasi Asuhan Keperawatan Rawat Inap Pada Rekam Medis di Rumah Sakit*

Asyiyah Bojonegoro. Skripsi.
Stikes Muhamadiyah
Bojonegoro.

Watung, L., Posangi, J., Saputro, A.,
Suryawati, C., Agusbyana, F.,
Rizqiyah, R., Ernawaty, E.,
Nuraini, N., Semarang, K.,
ZAHARA, N. U., Dewi, N. F.,
Han, E. S., & Goleman, Daniel;
Boyatzis, Richard; Mckee, A.
(2018). *Sistem Pengelolaan
Rekam Medis Rawat Inap Di
Rumah Sakit Umum Madani
Medan Tahun 2018*. Kesehatan
Masyarakat, 1(2), 147–158.

Yanti,S.2020. *Faktor-Faktor Yang
Berhubungan Terhadap Kinerja
Dokter Dalam Penulisan Rekam
Medis di Ruang Rawat Inap
Rumah Sakit Bhayangkara
Tingkat II Medan*. Exellent
Midwifery Journal Vol 3 nomor
2. Medan.

Zulkifli, dkk, 2019. *Hubungan
antara Masa Kerja dengan
Kepatuhan Perawat dalam
Pelaksanaan Tindakan
Pencegahan Pasien Jatuh di
Rumah Sakit Umum Daerah
Pemerintah Samarinda*